

Studi selama lima tahun terhadap isolat klebsiella pneumoniae penghasil extended spectrum beta lactamase (ESBL) dari berbagai spesimen pada beberapa pusat pelayanan kesehatan di Jakarta = Five years of surveillance study of extended spectrum beta lactamases producing klebsiella pneumoniae isolated from various specimens at several health services in Jakarta

Rachel Ethelind, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20444078&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Latar Belakang: Extended Spectrum Beta Lactamase ESBL merupakan salah satu dari kelompok beta lactamase yang dapat menghidrolisis sefalosporin generasi ke-3, penisilin, dan aztreonam. Kejadian ini dapat menyebabkan gagal terapi pada pasien yang terinfeksi bakteri tersebut. Di Indonesia, data yang tersedia mengenai prevalensi Klebsiella pneumoniae yang memproduksi ESBL masih sangat terbatas. Metode: Sampel diambil dari seluruh data isolat Klebsiella pneumoniae dari WHO.net Departemen Mikrobiologi, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia dari tahun 2009 sampai tahun 2014. Selanjutnya, data isolat dianalisis dan dibandingkan setiap tahun menggunakan uji chi-square, SPSS versi 16. Hasil: Jumlah seluruh isolat K. pneumoniae dari tahun 2009-2010 sebanyak 555 isolat. Prevalensi K. pneumoniae penghasil ESBL pada tahun 2009-2010 menurun 31.1 menjadi 17.4 secara signifikan $p < 0.05$. Dari tahun 2011-2014 prevalensi mengalami kenaikan secara berturut turut 9.4, 10, 10.2, 12.1, walaupun secara statistic tidak signifikan. Jika prevalensi K. pneumoniae penghasil ESBL dibandingkan pada tahun 2009 dengan tahun 2014, terdapat penurunan yang signifikan.

ABSTRACT

Background Extended Spectrum Beta Lactamase ESBL is one of beta lactamases group that hydrolyzes third generation cephalosporin, penicillin, and aztreonam. This event might cause failure in treating the patients infected with Klebsiella pneumoniae due to resistance problem. In Indonesia, there is still inadequate data regarding ESBL producing K. pneumoniae. Method Samples were obtained from all Klebsiella pneumoniae isolates data from WHO.net in Microbiology Department, Faculty of Medicine, Universitas Indonesia from 2009 to 2014. Thereafter, data was analyzed and compared year by year using chi square test, SPSS version 16. Results The total of K. pneumoniae in 2009 2014 was 555 isolates. There was a marked decrease $p < 0.05$ from 2010 to 2011 17.4 to 9.4. Unfortunately, it then increased from 2011 until 2014 9.4, 10, 10.2, 12.1 respectively, although it was insignificant $p > 0.05$. Moreover, if we compare the prevalence of ESBL producing K. pneumoniae in 2009 and 2014, we found a significant decreased prevalence.